

PENGGUNAAN TINGKAT TUTUR BAHASA JAWA CIREBON DI KALANGAN GENERASI MUDA

**Juwintan
1303422**

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Penggunaan Tingkat Tutur Bahasa Jawa Cirebon di Kalangan Generasi Muda”. Peneliti beranggapan kalangan generasi muda Cirebon kurang memperhatikan penggunaan pada tingkatan *ngoko* dan *krama* yang disebabkan kurangnya penguasaan terhadap bahasa Jawa Cirebon, khususnya mengenai tingkat tutur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara merekam percakapan informan, terutama yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Selanjutnya, dilakukan teknik catat , elisitasi dan observasi. Sumber data penelitian ini adalah penggunaan bahasa yang terjadi di dalam masyarakat tutur Jawa di kalangan generasi muda Jawa Cirebon. Data penelitian ini berjumlah 10 (sepuluh) percakapan. Dari hasil percakapan tersebut ditemukan 7 (tujuh) percakapan dalam bahasa Jawa *ngoko* dan 3 (tiga) percakapan dalam bahasa *krama*. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara leksikal maupun morfologi, penggunaan tingkat tutur dapat digolongkan kedalam netral, *ngoko*, *krama* dan *krama inggil*. Dalam tuturan *ngoko* maupun *krama*, generasi muda Cirebon sering menggunakan campur kode dalam tuturnya, terbukti dengan banyaknya terdapat sisipan bahasa Indonesia dalam penggunaan *ngoko* maupun *krama*. Salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu adanya pengaruh demokrasi terhadap kontak bahasa yang didalamnya terdapat element bahasa dan tingkah laku, apalagi secara vitalitas bahasa Indonesia memiliki ruang lebih luas baik di konteks pergaulan maupun interaksi formal.

Kata kunci: linguistik, tingkat tutur, bahasa Jawa, bahasa Jawa Cirebon

CIREBON JAVANESE SPEECH LEVEL USED IN YOUTH GENERATION

**Juwintan
1303422**

ABSTRACT

This study, entitled “Cirebon Javanese Speech Level Used in Youth Generation”. Researcher considered youth generation in Cirebon has lack knowledge about *ngoko* and *krama* implementation, especially for speech level. This research used qualitative method. Data collected by record informant conversation focused to issue problem. Then elicitation, observation and note technique. Data resource of this research was language which used in youth community of Cirebon Javanese. This research data has 10 (ten) conversation. From the conversation data, There were found 7 (seven) *ngoko* conversation and 3 (three) *krama* conversation. The analysis showed both lexically or morphologi, speech level used classified into neutral, *ngoko*, *krama*, and *krama inggil*. Both *ngoko* or *krama* conversation, youth generation often used code mixing, it proved most conversation mixed Indonesian and *ngoko* or *krama*. It caused democracy influence to language contact which language element and attitude inside, even less vitality of Indonesian has wider space both in social intercourse or informal interaction.

Keywords: Linguistic, Speech level, Javanese, Cirebon Javanese